

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah salah satu negara yang terluas di dunia. Oleh karena Indonesia tidak hanya memiliki kekayaan alam yang subur, tetapi juga terdiri dari berbagai suku yang tersebar di seluruh penjuru tanah air. Namun penelitian kemajuan teknologi komunikasi menyebabkan generasi muda terjebak dalam koptasi budaya luar. Kini banyak kebudayaan kita yang pelan-pelan punah. Ini membuktikan bahwa basis kebudayaan kita sudah mulai diusik oleh lemahnya sumber daya manusia dalam memberdayakan kebudayaan disegala suku bangsa.

Setiap suku bangsa yang tersebar di seluruh penjuru Indonesia memiliki tradisi yang beraneka ragam. Tradisi merupakan kebiasaan dalam suatu masyarakat yang diwariskan secara turun temurun, tradisi pada awalnya disampaikan dari mulut kemulut melalui bahasa daerah setempat. Pewarisan secara lisan inilah yang menyebabkan tradisi kebudayaan kita menjadi tradisi yang sangat unik karena semuanya disampaikan secara lisan yang hanya mengandalkan unsur ingatan saja. Tradisi lisan yang ada dalam budaya bangsa kita sebenarnya memiliki nilai tawar sendiri, yang mampu bersaing dengan kebudayaan-kebudayaan bangsa lain. Namun walaupun demikian yang paling penting adalah kesemuanya itu berasal dari masyarakat kita.

Tradisi itu ada dan merupakan karya cipta dari setiap komunitas kehidupan yang disebut dengan budaya. Berkaitan dengan nilai-nilai dan pewarisan tradisi lisan terhadap generasi-generasi selanjutnya kiranya dimaksudkan untuk menanamkan nilai dan moral

kehidupan dan diniatkan sebagai pembentukan karakter pemilik kebudayaan dimasa-masa yang akan datang. Tradisi lisan,tidak hanya berkaitan dengan kelisanan yang membutuhkan tuturan seperti pribahasa, dongeng, legenda, mantra, pantun dan syair lagu tetapi juga sebagai mana kelisanan itu diwariskan secara turun temurun.

Berbicara tentang sastra lisan sebagai bagian dari tradisi lisan,salah satu diantaranya syair lagu. Syair lagu tentunya selalu berkaitan dengan apa yang dilakukan oleh masyarakat. Pada umumnya syair lagu dimanfaatkan oleh masyarakat untuk dinyanyikan pada proses pembuatan rumah adat. Hal ini juga sebagai bentuk komunikasi terhadap nenek moyang atau para leluhur. Dengan demikian makna syair lagu tidak dapat dipisahkan dari adat-istiadat yang dimiliki oleh komunitas manusia yang memiliki kebudayaan tradisional.

Hal yang demikian juga dimiliki oleh masyarakat kampung Ruto Desa Warupele Kecamatan Inerie Kabupaten Ngada. Dalam tradisi kebudayaan masyarakat Desa Warupele I memiliki suatu nyanyian yang disebut *O Uwi (o ubi)*. *O Uwi* merupakan nyanyian yang berfungsi untuk mengiringi tarian *O Uwi* pada upacara *reba (pesta adat)*. Nyanyian ini juga merupakan bentuk ungkapan syukur kepada leluhur dan pencipta atas hasil panen yang didapat selama kurun waktu setahun. Oleh karena itu Reba merupakan acara tahunan dan nyanyian *O Uwi* itu sendiri dinyanyikan satu tahun sekali .

Secara umum bentuk nyanyian *O Uwi* di Ngada itu sama, hanya di daerah kecamatan Inerie khususnya kampung Ruto memiliki bentuk nyanyian yang sedikit berbeda. Perbedaan tersebut terletak pada solo lagunya. Umumnya solo *O Uwi* memiliki tokoh utamanya yaitu dengan sebutan *Sili Ana Wunga* (Anak sulung) sedangkan daerah

Inerie memiliki tokoh utama yang disebut dengan nama: *Doko Me'e Medua, Ruba Ne'e Raja, Ega Ne''e Desa* (Pemangku adat yang merintis pesta Reba pada etnis Ruto) Perbedaan berikut terletak pada ritual reba itu sendiri, dimana ritual adat kampung Ruto dimulai dari *O Ngapa* (ritus pembuka pesta Reba)sedangkan daerah lainnya ditutup dengan *O Luka* (ritus penutup pesta Reba)

Saat ini banyak masyarakat Ngada yang belum memahami makna dan nyanyian *O Uwi*. Hal ini terjadi karena banyak syair *O Uwi* memiliki pesan dan makna tertentu serta bahasa yang digunakan dalam syair nyanyian *O Uwi* menggunakan bahasa daerah Kecamatan Inerie yang sekarang jarang digunakan dalam komunikasi keseharian masyarakat Ngada.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis terdorong untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul **Analisis Makna Nyanyian *O Uwi* Dalam Ritual Adat Reba Ruto Desa Warupele I Kecamatan Inerie, Kabupaten Ngada**".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apa makna nyanyian *O Uwi* dalam ritual adat Reba Ruto, Desa warupele, Kecamatan Inerie, Kabupaten Ngada.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui makna nyanyian *O Uwi* dalam ritual adat Reba Ruto, Desa Warupele, Kecamatan Inerie, Kabupaten Ngada

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi masyarakat Ngada khususnya kampung Ruto Desa warupele, Kecamatan Inerie, Kabupaten Ngada.

Dengan penelitian ini masyarakat dapat mengetahui makna nyanyian *O Uwi* dalam ritual adat Reba.

2. Bagi program studi

Dapat dijadikan sumber bacaan tambahan bagi program studi Pendidikan music tentang *O Uwi*.

3. Bagi penulis

Dapat membantu penulis memahami lebih jauh tentang makna nyanyian *O Uwi* dalam ritual adat Reba Ruto Desa warupele, Kecamatan Inerie, Kabupaten Ngada.